



Manajemen Program Pembinaan Olahraga Panahan pada Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Provinsi Jawa Tengah

Azran Arief Parena[✉], Tandiyo Rahayu & Sugiharto

Prodi Pendidikan Olahraga, Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang

Info Artikel

Sejarah Artikel

Diterima:

Oktober 2016

Disetujui:

November 2016

Dipublikasikan:

April 2017

Keywords:

management,

program, archery PPLP

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen program pembinaan prestasi olahraga panahan di PPLP Jawa Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengevaluasi *antecedent* program pembinaan prestasi olahraga panahan di PPLP Jawa Tengah, (2) Mengevaluasi *transaction* program pembinaan prestasi olahraga panahan di PPLP Jawa Tengah yang meliputi seleksi pelatih, atlet, sarana dan prasarana, pelaksanaan program latihan, pembiayaan, konsumsi, transportasi, koordinasi dan kesejahteraan, (3) Mengevaluasi *outcomes*/keberhasilan program pembinaan prestasi olahraga panahan di PPLP Jawa Tengah. Hasil penelitian ini ialah (1) *antecedents* yang meliputi latar belakang, visi, dan misi, yaitu membina atlet-atlet lanjutan yang mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional, (2) *transaction* meliputi seleksi pelatih dan atlet sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan yang berlaku, sarana dan prasarana berstandar, pelaksanaan program latihan yang sangat baik dan kesejahteraan yang ada cukup terpenuhi, (3) *outcome*, prestasi PPLP panahan sudah baik dan hampir mencapai target yang diharapkan.

Abstract

The problem in this research was how the program management coaching sports achievements PPLP archery in Central Java. This research aimed to (1) evaluate antecedentachievement development program of archery in PPLP Central Java, (2) evaluate the transaction achievement development program of archery in PPLP Central Java involving the selection of coaches, athletes, facilities and infrastructure, implementation of training programs, financing, consumption, transport, coordination and welfare, (3) evaluate the results/success in achievement development program of archery in PPLP Central Java. The results of this research were (1) antecedents which included background, vision, and mission; fostering advanced athletes to compete in the national and international levels, (2) transaction which included the selection of coaches and athletes in accordance with the terms and conditions applicable, facilities and infrastructure standards, the implementation of the training program was very good and the welfare was adequately fulfilled, (3) results, PPLP achievement archery was already good and almost reach the expected target.

© 2017 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Kampus Unnes Kelud Utara III, Semarang, 50237

E-mail: azranarief@gmail.com

PENDAHULUAN

Panahan memiliki beberapa nomor dalam perlombaan, yaitu (1) Nomor tradisional, busur terbuat dari kayu utuh. Olahraga yang dilakukan panahan *outdoor*. Dilakukan dalam posisi duduk, target menyesuaikan. (2) Nomor nasional, busur terbuat dari kayu dan bambu, peraturan lainnya sama dengan nomor internasional. (3) Nomor internasional, busur terbuat dari bahan sintetis.

Jenis lapangannya yaitu *indoor* atau *outdoor*, pada nomor internasional dibedakan lagi menurut jenis busurnya yaitu nomor *recurve* dan nomor *compound*. Untuk kategori yang dilombakan di Indonesia, ada tiga ronde, dan klasifikasinya berdasarkan alat: (1) *Recurve*, (2) *Compound*. (3) *Standard Bow* (Kurniawan Feri, 2011)

PPLP panahan di Provinsi Jawa Tengah, walaupun dengan keterbatasan sarana dan prasarana yang kurang dan sumber daya atlet yang terbatas, lapangan yang belum standar, karena untuk lapangan yang standar mestinya 120M, untuk PPLP Panahan yang ada hanya 60M mereka tetap bisa berprestasi mewakili Jawa Tengah dalam kejuaraan-kejuaraan nasional, dalam keterbatasan tersebut diperlukan manajemen sebagai penggerak organisasi, peneliti ingin mengetahui bagaimana manajemen pada PPLP panahan Provinsi Jawa Tengah pada kepengurusan, program pembinaan, sarana dan prasarana, pendanaan, serta dukungan pemerintah dan orang tua.

Masalah yang diuraikan di atas sehingga penelitian ini akan menggunakan model *stake countenance* dan akan mengkaji tentang: (1) Pelaksanaan program pembinaan prestasi PPLP panahan ditinjau dari variabel *antecedent* (konteks), yang meliputi latar belakang program, tujuan program pembinaan prestasi pada PPLP panahan. (2) Pelaksanaan program pembinaan prestasi PPLP panahan ditinjau dari variabel *transaction* (proses), yang meliputi pelaksanaan program latihan, proses penerimaan pelatih dan atlet, konsumsi, kesejahteraan, transportasi, dan koordinasi penunjang program pembinaan olahraga PPLP Panahan. (3) Pelaksanaan program pembinaan olahraga

PPLP Panahan ditinjau dari variabel *outcomes* (hasil), yang meliputi hasil pembinaan olahraga PPLP Panahan. Oleh karena itu peneliti menggunakan model *countenance* (*antecedent*/konteks, *transaction*/proses dan *outcomes*/hasil) dalam mengevaluasi manajemen program pembinaan olahraga panahan pada PPLP Provinsi Jawa Tengah.

Hasibuan (2009), pentingnya sebuah manajemen diterapkan didalam sebuah organisasi, karena pada dasarnya kemampuan manusia (fisik, pengetahuan, waktu dan perhatian) sedangkan kebutuhannya tidak terbatas. Wei (2008) mengatakan selama pelaksanaan manajemen, para administrator diwawancarai dan disurvei untuk mengidentifikasi indikator evaluasi kinerja penting sebagai sebuah sistem indikator baru untuk evaluasi kinerja yang dikembangkan berdasarkan *balanced scorecard*. Studi yang dipublikasikan dalam manajemen olahraga diselenggarakan sebagai analisis kuantitatif berdasarkan data dan studi kualitatif dan studi konseptual seperti pengembangan teori, kerangka kerja konseptual, model, ide empiris (Yinette, 2008)

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh tentang pola manajemen pada PPLP panahan Provinsi Jawa Tengah. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi manajemen program pembinaan yang ada di PPLP Panahan Provinsi Jawa Tengah.

1. Untuk mengevaluasi dan menganalisa *antecedent* manajemen program pembinaan PPLP panahan yang meliputi latar belakang program, visi dan misi serta tujuan program pembinaan olahraga panahan pada PPLP Provinsi Jawa Tengah.
2. Untuk mengevaluasi dan menganalisa *transaction* manajemen program pembinaan PPLP panahan yang meliputi seleksi pelatih, seleksi atlet, sarana dan prasarana, pelaksanaan program latihan, pembiayaan konsumsi, kesejahteraan, transportasi dan koordinasi penunjang pembinaan olahraga panahan pada PPLP Provinsi Jawa Tengah.

3. Untuk mengevaluasi dan menganalisis *outcomes* yang meliputi hasil manajemen program pembinaan olahraga panahan pada PPLP Provinsi Jawa Tengah.

METODE

Penelitian evaluasi manajemen program ini menggunakan *Countenance* model (Suharsimi Arikunto, 2010), *model Stake* menekankan pada adanya pelaksanaan dua hal pokok, yaitu (1) Deskripsi (*description*) dan (2) Pertimbangan (*judgments*); serta membedakan tiga tahapan dalam evaluasi program, yaitu (1) Antecedens (*antecedents/context*), (2) Transaksi (*transaction/process*), dan (3) Keluaran (*output-outcomes*) artinya untuk memperoleh informasi yang akurat dan objektif serta membandingkan apa yang telah dicapai dari program pembinaan prestasi olahraga panahan di PPLP Jawa Tengah dengan apa yang sebenarnya dicapai berdasarkan standar atau tujuan yang telah ditetapkan.

Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata yang terucapkan secara lisan dan tertulis serta perilaku orang. Penelitian dengan pendekatan kualitatif selalu berlatar alamiah dan sumber datanya berkonteks sewajarnya (*natural setting*) Metode kualitatif, penelitian sebagai instrumen utama dan dalam penelitiannya lebih mengutamakan data langsung atau *first hand* yang hasilnya disepakati bersama antara peneliti dan responden.

Penelitian kualitatif, latar (*setting*) manusia yang menjadi objek penelitian dilihat secara utuh (*holistik*), perilaku manusia tidak dapat dipisahkan dengan latar dimana ia berada dan hidup. Metode ini memberikan peluang kepada peneliti untuk mengetahui secara personal objek penelitiannya. Penelitian dapat mengalami sendiri, menggali obyek peneliti dalam kehidupan sehari-hari.

Subyek penelitian adalah atlet yang akan diambil untuk dijadikan sebagai pokok utama seorang peneliti, dalam hal ini subyek utama adalah PPLP Jawa Tengah yang meliputi pengurus, pelatih, atlet, orang tua, masyarakat, serta sarana dan prasarana olahraga panahan

tersebut. Subyek penelitian harus dapat menghasilkan gambaran yang reliabel dan dapat merepresentasikan keadaan yang sesungguhnya.

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan September-Oktober tahun 2015, dengan harapan waktu pelaksanaan tidak terlalu panjang dan data yang diperoleh dalam kurun waktu tersebut sudah lengkap.

Penelitian dilakukan di PPLP Jawa Tengah atas dasar (1) banyak melahirkan atlet panahan berprestasi, (2) Sarana dan prasarana panahan terpusat di PPLP Jawa Tengah, (3) PPLP Jawa Tengah di Semarang merupakan pusat pembinaan dan pelatihan beberapa cabang olahraga di Jawa Tengah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi *antecedents* meliputi beberapa hal antara lain latar belakang yang mendasari pembinaan di PPLP Panahan provinsi Jawa Tengah antara lain visi, misi dan tugas tanggung jawab pengurus PPLP Panahan Jawa Tengah terhadap pembinaan prestasi panahan di PPLP Jawa Tengah.

Latar belakang adanya pembinaan PPLP panahan ini adalah sebagai bentuk rencana dari menpora sewaktu di Jakarta, bahwa tiap cabang olahraga diadakan pembinaan sendiri-sendiri di daerah dan terbentuklah PPLP panahan ini, semua fasilitas dibiayai oleh menpora termasuk uang saku, uang makan, peralatan dan sarana prasarana olahraga.

Visi yang menjadi dasar dari pembinaan yang dilakukan PPLP Jawa Tengah adalah menciptakan atlet yang handal dan berprestasi ditingkat nasional, sedangkan misinya yaitu merekrut dan membina atlet secara dini dan berkelanjutan untuk membela panji-panji Indonesia. Untuk mewujudkan itu PPLP sendiri sebagai organisasi pembinaan olahraga melakukan tugas dan kewajibannya sebagai wadah untuk tempat pembinaan atlet-atlet muda dari daerah yang mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Evaluasi *transaction* terdapat aspek-aspek yang dievaluasi yaitu manajemen seleksi pelatih, manajemen seleksi atlet, manajemen sarana dan

prasarana, manajemen pelaksanaan program latihan, manajemen pembiayaan/dana, manajemen konsumsi, manajemen transportasi, manajemen koordinasi dan kesejahteraan.

Seleksi pelatih PPLP panahan JATENG dalam penerimaan pelatih terdapat beberapa syarat yang ditentukan oleh pengurus PPLP yaitu: (1) memiliki pengalaman sebagai pelatih, (2) mampu membuat program latihan (3) memiliki sertifikat kepelatihan dan (4) mampu bekerja keras dalam melatih.

Harsuki (2012) mengemukakan ada tiga hal yang menunjang suksesnya seorang pelatih:

1. Latar belakang pendidikan dalam ilmu-ilmu yang erat hubungannya dengan olahraga.
2. Pengalaman dalam olahraga, baik sebagai atlet maupun sebagai pelatih
3. Motivasi untuk senantiasa memperkaya diri dengan ilmu pengetahuan yang mutakhir mengenai olahraga.

Pencapaian suatu prestasi yang maksimal juga ditentukan oleh pemilihan atlet yang baik yaitu harus memperhatikan beberapa variabel seperti usia, potensial (bakat), mental dan fisik yang baik serta limit waktu tercepat yang ditentukan. Apabila semua variabel tersebut sudah dimiliki oleh atlet dan calon atlet, maka besar kemungkinan akan lolos tahap seleksi sebagai bahan pertimbangan seleksi berikutnya.

Hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti mengenai seleksi atlet yang dilakukan di PPLP JATENG ini maka dapat disimpulkan bahwa dalam seleksi atlet ini terdapat tahap-tahap yang dilakukan seperti: (1) melakukan seleksi yang berawal dari pengamatan dalam setiap kejuaraan, (2) memiliki potensi untuk juara, (3) memiliki mental dan fisik yang baik.

Sarana dan prasarana juga merupakan faktor pendukung keberhasilan pembinaan prestasi olahraga. Saat ini sarana dan prasarana lapangan panahan atau tempat latihan yang digunakan adalah milik DINPORA serta ada fasilitas tambahan lainnya yang juga diberikan oleh DINPORA. Kondisi lapangan panahan yang ada sekarang belum berstandar nasional seharusnya 120M tetapi sekarang hanya 60M dan kurang adanya pemeliharaan sehingga perlu

adanya pembenahan yang dilakukan oleh pihak yang terkait.

Hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap manajemen sarana dan prasarana yang ada di PPLP JATENG ini belum baik karena belum berstandar nasional tetapi perlu ada perawatan lagi sehingga atlet-atletnya nyaman dalam berlatih.

Kunci keberhasilan pelatihan olahraga akan tergambar pada kemampuan dan keterampilan pelatih mengaplikasikan semua bentuk atau materi latihan yang sudah dirancang sebelumnya dengan sistematis. Penerapan latihan yang sistematis, bervariasi, berkesinambungan merupakan faktor yang dapat menjawab tantangan pelatihan itu (Harsuki, 2003)

Hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap manajemen pelaksanaan program latihan yang ada di PPLP panahan Jawa Tengah ini telah terprogram dengan baik dan dilaksanakan sesuai jadwal yang ada serta ada pemantauan dari setiap program latihan yang dijalankan.

Anggaran merupakan perencanaan bagi program yang dijelaskan dalam bentuk keuangan. Ini adalah suatu perkiraan pemasukan dan pengeluaran, biasanya untuk jangka waktu satu tahun. Kebanyakan Komite Olimpiade Nasional Indonesia (KONI) mengembangkan keduanya, yaitu anggaran satu tahun untuk rencana jangka pendek dan anggaran empat tahunan untuk menunjang rencana jangka panjang (Harsuki, 2003)

Dana merupakan salah satu faktor yang mendukung hasilnya pembinaan karena tanpa adanya dana, maka pembinaan akan sulit berjalan ke arah prestasi yang maksimal, berdasarkan hasil temuan dilapangan bahwa dana yang diperoleh semuanya bersumber dari DINPORA. Pendanaan akan sangat berpengaruh bagi proses pelaksanaan program pembinaan yang dilakukan di PPLP panahan JATENG.

Pemberian makan yang tepat dilihat dari kuantitas dan kualitas dapat menghasilkan kondisi fisik yang optimal, serta memberikan energi yang cukup bagi olahragawan/atlet

selama menjalankan kegiatannya. Pada umumnya atlet memerlukan makanan lebih banyak dari pada yang bukan atlet, karena atlet melakukan kegiatan fisik yang jauh lebih besar dibandingkan yang bukan atlet. Sehingga kebutuhan energinya juga besar. Akan tetapi tidak ada perbedaan yang mencolok antara kebutuhan gizi serta penggunaan gizi pada atlet dan bukan atlet.

Hasil wawancara peneliti dengan pengurus, pelatih dan atlet mengenai konsumsi yang diberikan bahwa konsumsi yang diberikan cukup meskipun tidak belum memenuhi gizi tetapi tersedia rutin yaitu pagi, siang dan malam serta makanan ringan (*snack*) dan air mineral saat latihan dan atlet juga membeli sendiri makanan untuk memenuhi kebutuhan gizinya.

Transportasi merupakan salah satu media yang membantu dalam kelancaran proses pembinaan supaya atlet dan pelatih bisa datang ketempat latihan tepat pada waktunya sehingga program latihan yang direncanakan pelatih bisa terlaksana dengan baik. Dalam hal ini para atlet para atlet menggunakan kendaraan sendiri dengan diberikan uang transport yang cukup.

Kesimpulan terkait dengan transportasi di PPLP panahan Jawa Tengah ini dikatakan baik karena dari pihak terkait menyediakan asrama untuk atlet yang jaraknya dekat dengan tempat latihan serta ada uang transport yang diberikan.

Koordinasi merupakan sistem informasi intern yang menjadi suatu keharusan dalam sebuah organisasi. Tujuannya adalah untuk menjamin tersedianya informasi yang berguna pada setiap kali informasi dibutuhkan agar diperoleh informasi yang jelas dan efektif (Harsuki, 2003) Koordinasi perlu dilakukan suatu organisasi guna menjamin kelancaran suatu kegiatan atau program dan hal ini dilakukan agar dapat terhindar dari masalah miskomunikasi.

Hasil wawancara tentang koordinasi dapat disimpulkan bahwa semuanya berjalan dengan baik karena selalu ada koordinasi antara pengurus, pelatih, atlet dan orang tua serta pihak-pihak yang terkait demi kelancaran pembinaan olahraga panahan di PPLP Jawa Tengah ini. Karena dengan koordinasi yang baik maka

program pembinaan yang dilakukan akan berjalan dengan baik pula.

Kesejahteraan merupakan suatu aspek yang sangat dibutuhkan oleh suatu individu untuk menjaga dan membina terjadinya stabilitas sosial dan ekonomi. Kondisi tersebut juga diperlukan untuk meminimalkan terjadinya kecemburuan sosial dalam suatu organisasi. Terkait dengan kesejahteraan yang ada di PPLP panahan JATENG khususnya para atlet panahan ditemukan bahwa kesejahteraan yang ada sekarang adalah relatif dan cukup karena mereka bisa menikmati apa yang diperoleh selama menjadi atlet di PPLP panahan JATENG karena ada bonus oleh pemerintah.

Hasil wawancara terkait dengan kesejahteraan maka dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan sudah cukup dan mereka bisa menikmati apa yang diperoleh selama menjadi pelatih dan atlet di PPLP Panahan Jawa Tengah karena ada bonus dan juga pekerjaan yang diberikan oleh pemerintah meskipun itu relatif.

SIMPULAN

Pembahasan mengenai program pembinaan olahraga panahan di PPLP Jawa Tengah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Antecedents* latar belakang pelaksanaan pembinaan prestasi panahan di PPLP Jawa Tengah adalah karena masyarakat punya potensi untuk bisa dibina menjadi atlet panahan agar mampu berprestasi di tingkat nasional maupun internasional dan untuk membela panji-panji Indonesia, visi menciptakan atlet yang handal dan berprestasi ditingkat nasional dan misinya adalah merekrut dan membina atlet secara dini dan berkelanjutan.
2. *Transaction* manajemen pembinaan prestasi panahan di PPLP Jawa Tengah memiliki pelatih dan atlet yang layak karena diseleksi oleh DINPORA, sarana dan prasarana yang berstandar nasional meskipun perlu adanya pemeliharaan lagi, pelaksanaan program latihan yang dilaksanakan sudah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat pada implementasi program latihan yang sudah

berjalan sesuai apa yang diprogramkan dan dijadwalkan oleh pelatih dan para atlet tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti program latihan yang ada. Pembiayaan/dana diperoleh dan ditanggung oleh DINPORA mencukupi untuk setiap tahunnya, pemberian konsumsi bagi atlet dalam kondisi yang cukup baik karena penyediaannya tepat waktu tetapi untuk kebutuhan gizinya belum sesuai karena belum ada *catering* yang mengolah langsung hanya diberikan oleh pengurus PPLP, untuk transportasi sudah baik karena dari pihak terkait menyediakan asrama untuk atlet yang jaraknya dekat dengan tempat latihan serta ada uang transport yang diberikan, sedangkan koordinasi Pengurus PPLP panahan Jawa Tengah dengan pihak-pihak terkait seperti pelatih, atlet, orang tua, masyarakat dan instansi terkait sudah berjalan dengan baik sehingga tidak ada kesulitan terkait dengan koordinasi untuk kesejahteraan yang ada sekarang adalah cukup karena mereka bisa menikmati apa yang diperoleh selama menjadi atlet di PPLP panahan Jawa Tengah karena ada bonus dan juga pekerjaan yang diberikan oleh pemerintah.

3. *Outcomes Manajemen* pembinaan prestasi panahan di PPLP Jawa Tengah adalah saat ini baik. Hal ini terlihat dari pencapaian target yang diharapkan oleh DINPORA dalam mengikuti kejuaraan nasional sehingga program pembinaan prestasi panahan di PPLP Jawa Tengah perlu dipertahankan dan ditingkatkan tetapi tetap perlu ada revisi karena ada bagian-bagian yang kurang sesuai dengan harapan yaitu pemeliharaan sarana dan prasarana, pemenuhan gizi atlet serta dana yang dibutuhkan.

Dengan melihat pembahasan mengenai program pembinaan prestasi panahan di PPLP Jawa Tengah melalui evaluasi *antecedent*, *transaction*, dan *outcomes* dapat dijelaskan bahwa manajemen pembinaan di PPLP panahan Jawa Tengah sudah berlangsung baik karena visi dan misi yang jelas supaya atlet bisa berprestasi, program latihan dijalankan dengan baik, pendanaan, transport sudah baik untuk menunjang atlet untuk bisa berprestasi dan dilihat dari target yang di capai oleh PPLP panahan sesuai yang diharapkan dalam mengikuti kejuaraan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harsuki. 2003. *Perkembangan Olahraga Terkini, Kajian Para Pakar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Harsuki. 2012. *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kurniawan, Feri. 2011. *Buku Pintar Olahraga*. Jakarta: Nga Swadaya
- Wei, at all. 2008. Performance Evaluation Indicator System For The Operation and Management of Olympic Venues. *International Convention on Science, Education and Medicine in Sport*. Volume III.
- Yinette, Agudo. 2008. Management Factors that Have Influenced The Performance in Sports of Venezuelan Athletes in The Olympic Games From 1984 To 2000. *International Convention on Science, Education and Medicine in Sport*. Volume III.